

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berhasil tidaknya proses belajar mengajar (pendidikan) tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya, baik ada pada diri siswa sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode mengajar, bahan materi pelajaran harus diterima siswa, maupun sarana dan prasarana.

Menurut Mudyahardjo (2001:3) “Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup”. Sekolah merupakan lembaga formal sebagai wadah untuk kegiatan belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik, maka semua siswa harus mematuhi tata tertib dengan penuh rasa disiplin yang tinggi.

**Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku.**

Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Tetapi realitanya masih banyak siswa SMK di Perguruan Teladan Sumatera Utara yang kurang disiplin dalam belajar maupun dalam peraturan sekolah. Rasa kurang kepedulian ini lah yang menyebabkan hasil belajar siswa banyak yang menurun. Siswa masih gampang terpengaruh oleh orang-orang sekelilingnya, dan lebih seringnya lagi siswa malas dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah, malas mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajarinya, dan siswa kurang dalam memanfaatkan waktu belajar dengan kegiatan yang dilakukan siswa.

Menurut Slameto ada 2 syarat keberhasilan belajar yaitu:

1. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
2. Repetesi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ keterampilan/ sikap itu mendalam pada siswa”.

Dari pemaparan Slameto, belajar perlu dipahami dan di laksanakan terutama dalam proses belajar perlu sekali dilakukan pengulangan. Agar siswa dapat mengingat kembali yang sudah dipelajari. Agar ketika siswa ditanya oleh guru, siswa dapat menjawab dengan baik.

Banyak sekali hambatan dalam membentuk siswa agar disiplin dalam belajar maupun dalam melakukan sesuatu tindakan. Karena siswa gampang sekali terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, menyebabkan siswa susah untuk diberitahu yang baik. Kedisiplinan belajar siswa dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar pada dasarnya merupakan dari proses belajar.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar siswa. Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang.

Disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna membatasi, tetapi juga latihan. Untuk itulah kedisiplinan sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan hasil belajar.

Akan tetapi hal tersebut belum terlihat dilakukan oleh siswa, kebanyakan siswa masih tidak disiplin dalam mengatur belajarnya setiap hari. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang, **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Di SMK Perguruan Teladan Sumatera Utara Tahun Ajaran 2013/2014”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengingat dalam suatu penelitian banyak dijumpai permasalahan, maka sebelum merumuskan masalah penelitian, terlebih dahulu peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian saya, yaitu:

1. Masih kurangnya siswa dalam pemanfaatan waktu.
2. Rendahnya hasil belajar yang didapatkan siswa dalam mata pelajaran PKn.
3. Kurang pedulinya siswa dalam belajar.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
5. Kedisiplinan belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PKn.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah gunanya untuk mempertajam konsep. Maka penelitian ini hanya menganalisis kedisiplinan belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PKn.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari banyaknya masalah yang terjadi peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti adalah bagaimana kedisiplinan belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PKn.?

### **E. Tujuan penelitian**

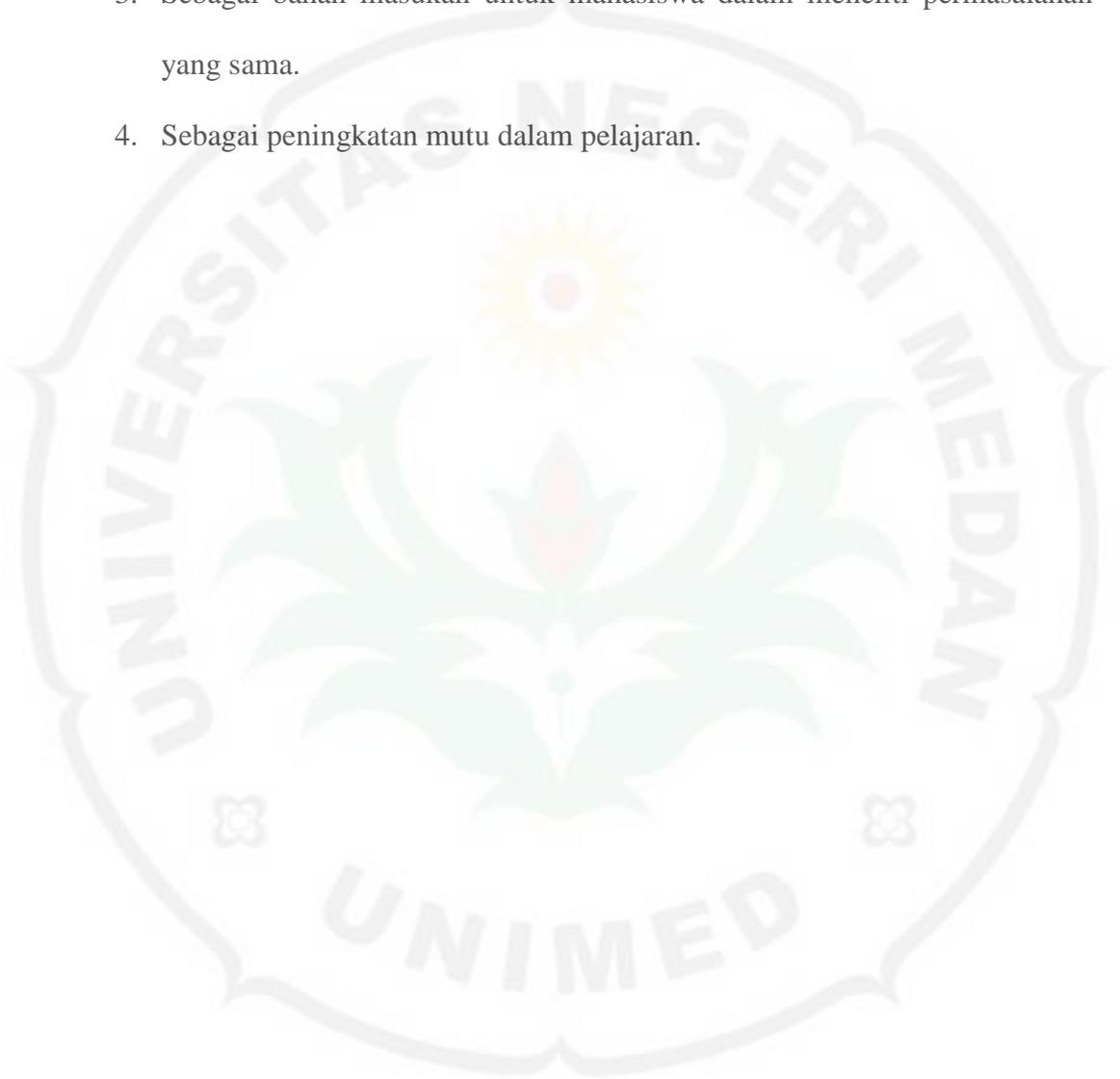
Mengacu pada permasalahan yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kedisiplinan siswa dalam meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMK.

### **F. Manfaat penelitian**

Dalam sebuah penelitian mempunyai manfaat tersendiri bagi penulis dan orang yang membacanya, yang digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Untuk pengembangan bagi siswa dan masyarakat yang ada di SMK Perguruan Teladan Sumatera Utara.
2. Untuk memberikan masukan kepada pihak yang terkait di dalam sekolah.

3. Sebagai bahan masukan untuk mahasiswa dalam meneliti permasalahan yang sama.
4. Sebagai peningkatan mutu dalam pelajaran.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY